

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI
BALITA DI PUSKESMAS TAMBANG ULANG
KABUPATEN TANAH LAUT TAHUN 2022**

Ajmalina¹, Zuhropal Hadi², Elsi Setiandari Lely Octaviana³

1. Kesehatan Masyarakat, 13201, FKM, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 18070269
2. Kesehatan Masyarakat, 13201, FKM, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1130098603
3. Kesehatan Masyarakat, 13201, FKM, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1126018602

Email : ajmalina17@gmail.com

ABSTRACT

Nutritional status is one of the risk factors for health and death. The nutritional status of children under five at the Tambang Repeat Health Center is currently a major problem that needs to be prioritized in its solution. The type of research is correlational analytic with cross sectional approach. The number of samples is 59 mothers with the sampling technique is accidental sampling. The instrument used is a questionnaire and uses Chi Square test. The results showed that most of the respondents had children under five with poor nutritional status as many as 37 respondents (62.7%), most of them had less knowledge as many as 30 respondents (50.9%), most of them had low income as many as 32 respondents (54.2%) , mostly showed poor parenting as many as 33 respondents (55.9% mostly not given exclusive breastfeeding as many as 34 respondents (57.6%). There was a relationship between mother's knowledge (p value 0.006), family income (p value 0.003), parenting (p value 0.000), exclusive breastfeeding (p value 0.005) with nutritional status of toddlers at the Tambangre Health Center in Tanah Laut Regency in 2022. Agencies/Puskesmas can increase socialization about the importance of exclusive breastfeeding to toddlers aged 0-6 months and for respondents to be more proactive in receiving information about the growth and development of the nutritional status of toddlers so as to improve the health status of their toddlers.

Keywords: Knowledge, Family Income, Parenting, Exclusive Breastfeeding, Nutritional Status

ABSTRAK

Status gizi merupakan salah satu faktor resiko terjadinya kesehatan dan kematian. Status gizi balita di Puskesmas Tambang Ulang saat ini menjadi permasalahan utama yang perlu diprioritaskan dalam penyelesaiannya. Tujuan penelitian menganalisis faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan status gizi balita di Puskesmas Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut tahun 2022. Jenis penelitian adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 59 ibu dengan teknik pengambilan sampel adalah *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dan menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki balita dengan status gizi kurang sebanyak 37 responden (62,7%), sebagian besar berpendapatan kurang sebanyak 30 responden (50,9%), sebagian besar berpendapatan rendah sebanyak 32 responden (54,2%), sebagian besar menunjukkan pola asuh kurang baik sebanyak 33 responden (55,9%) sebagian besar tidak diberikan ASI eksklusif sebanyak 34 responden (57,6%). Ada hubungan pengetahuan ibu (*p value* 0,006), pendapatan keluarga (*p value* 0,003), pola asuh (*p value* 0,000), pemberian ASI eksklusif (*p value* 0,005) dengan status gizi balita di Puskesmas Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut tahun 2022. Instansi/Puskesmas dapat meningkatkan sosialisasi tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif kepada balita usia 0-6 bulan dan bagi responden untuk lebih proaktif dalam menerima informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan status gizi balita sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan balitanya.

Kata kunci : Pengetahuan, Pendapatan Keluarga, Pola Asuh, ASI Eksklusif, Status Gizi

ASI eksklusif. Pemberian ASI Eksklusif tetapi status gizi kurang disebabkan karena teknik menyusui yang salah sehingga gizi yang didapatkan oleh bayi dalam ASI tidak terpenuhi dengan baik, dan ibu menyusui bayi tidak secara on demand. Balita yang mendapatkan ASI Eksklusif dengan status gizi baik disebabkan karena ibu memahami apa itu ASI Eksklusif sehingga pemberian ASI yang diberikan tepat dan sesuai.

Hal ini sejalan dengan penelitian Dezi (2019) menyebutkan Dari uji chi-square ditemukan hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu, status pekerjaan ibu dan riwayat pemberian ASI eksklusif dengan status gizi anak balita.

PENUTUP

Berdasarkan tujuan, analisa penelitian dan pembahasan dengan variabel bebas dan terikat maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa sebagian besar responden memiliki balita dengan status gizi kurang sebanyak 37 responden (62,7%), sebagian besar berpengetahuan kurang sebanyak 30 responden (50,9%), sebagian besar berpendapatan rendah sebanyak 32 responden (54,2%), sebagian besar menunjukkan pola asuh kurang baik sebanyak 33 responden (55,9%) sebagian besar tidak diberikan ASI eksklusif sebanyak 34 responden (57,6%). Ada hubungan pengetahuan ibu (*p value* 0,006), pendapatan keluarga (*p value* 0,003), pola asuh (*p value* 0,000), pemberian ASI eksklusif (*p value* 0,005) dengan status gizi balita di Puskesmas Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut tahun 2022.

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran sebagai berikut : responden agar lebih giat lagi dalam mencari informasi tentang gizi pada balita baik kepada petugas kesehatan maupun mencari sendiri melalui media massa yang ada. Pihak Puskesmas selalu meningkatkan sosialisasi kesehatan tentang pentingnya pemberian ASI kepada balita 0-6 bulan di fasilitas pelayanan dan bagi petugas kesehatan Puskesmas Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut untuk lebih proaktif dalam memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu balita, khususnya mengenai MP-ASI dan status gizi.

REFERENSI

- Almatsier, S. 2010. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi Lanjutan*, Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama
- Angga Herlambang, Riska Wandini, Setiawati. 2021. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita Di Puskesmas Krui Kabupaten Pesisir Barat*. (JKM) Jurnal Kebidanan Malahayati. Vol 7,No.4. Universitas MalahayatI Bandar Lampung.
- Abdul Farid Lewa. 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Status Gizi Pada Balita Usia 6-23 Bulan Di Kelurahan Pantoloan Kota Wilayah kerja Puskesmas Pantoloan. *Artikel Promotif*, Vol.6 No.1, Januari-Juli 2016 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palu
- Dian Lestari Maizs, Zuraidah Nasution, Rapida Saragih.

2020. *Faktor Risiko Status Gizi Kurang Pada Balita Di UPT Puskesmas Desa Lalang*. Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan. Vol. 10, No. 2. Politeknik Kesehatan, Medan, Indonesia.
- Indah Sovi Savitri, Hariza Adnani. 2021. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita Di Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung*. Jurnal Cakrawala Promkes Vol. 3, No. 2. STIKES Surya Global, Yogyakarta
- Mubarak, W.I., Chayatin, N., 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Medika
- Profil Puskesmas Tambang Ulang, 2021
- Rarastiti, C. N. & Syauqy, A. 2014. *Hubungan Karakteristik Ibu, Frekuensi Kehadiran Anak ke Posyandu, Asupan Energi dan Protein Dengan Status Gizi Anak Usia 1-2 Tahun*. Journal
- Rica Tri Septinora. 2020. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Satus Gizi Balita Di Desa Koto Baru Kota Sungai Penuh*. Skripsi. Universitas Adiwangsa Jambi
- Rona Firmana Putri , Delmi Sulastri , Yuniar Lestari. 2015. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang*. *Artikel penelitian*. Jurnal Kesehatan Andalas. Universitas Andalas Padang
- Septikasari M, Septiyaningsih 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Pemenuhan Nutrisi Pada Balita Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Cilacap Utara I Kabupaten Cialcap*. Jurnal Kesehatan Al Irsyad; 9 (2): 25-30.
- Supariasa. 2012. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC